

# HASIL PEMERIKSAAN TUBERKULOSIS MENGGUNAKAN TES CEPAT MOLEKULER (TCM) DI BALAI LABKESMAS DONGGALA TRIWULAN I TAHUN 2025

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejak bulan Januari - Maret 2025 penemuan kasus baru TB Puskesmas Labuan, Puskesmas Wani, Puskesmas Batusuya dan Puskesmas Toaya oleh Balai Labkesmas Donggala dari hasil pemeriksaan 121 spesimen dahak menunjukkan terdapat 18 orang yang positif TB (14,9%) dengan rincian persentase Puskesmas Labuan (44,4%), Puskesmas Wani (13,0%), Puskesmas Batusuya (9,8%) dan Puskesmas Toaya (7,7%). Perlu peningkatan upaya mitigasi agar tercapai eliminasi penemuan dan pebobatan TB 95%.

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2023, cakupan penemuan kasus TB di Sulawesi Tengah baru mencapai 67%, masih di bawah target 90%. Kabupaten Donggala termasuk wilayah dengan cakupan sangat rendah (47%) akibat laporan kasus yang tidak realtime, skrining dan investigasi kontak yang belum optimal, peran kader yang lemah, serta keterbatasan alat pemeriksaan. Untuk meningkatkan capaian, diperlukan penemuan dini kasus secara aktif melalui pemeriksaan TCM pada suspek TB.

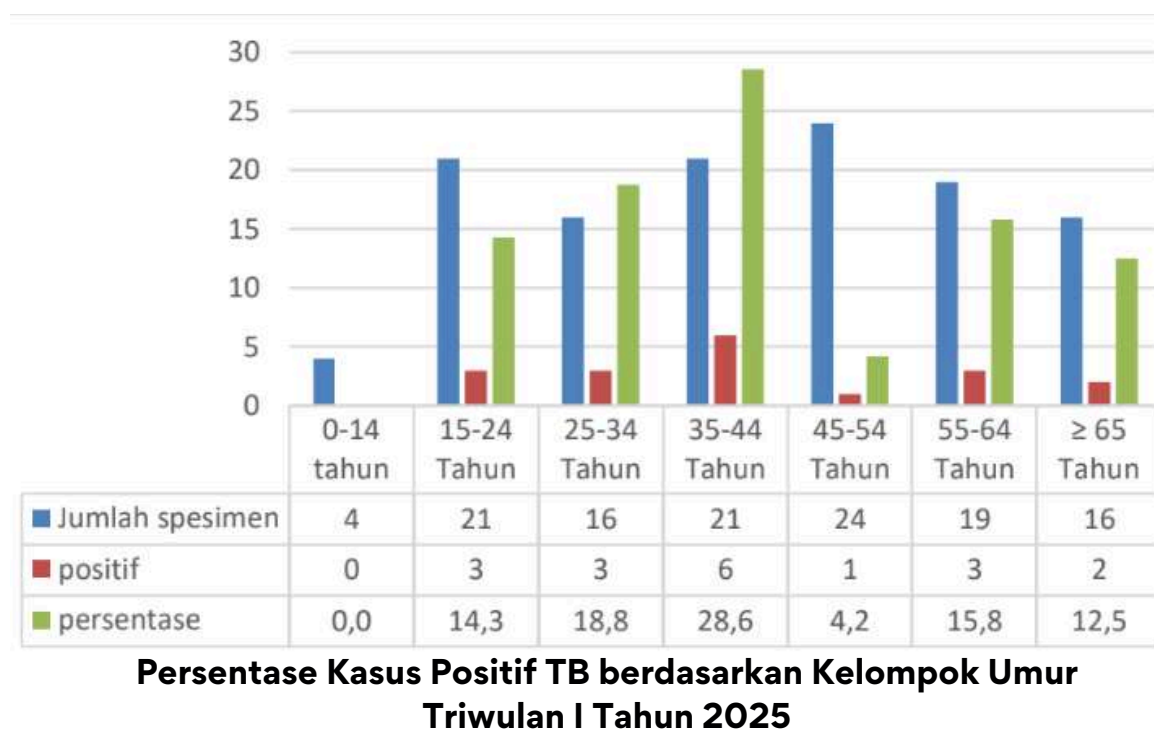
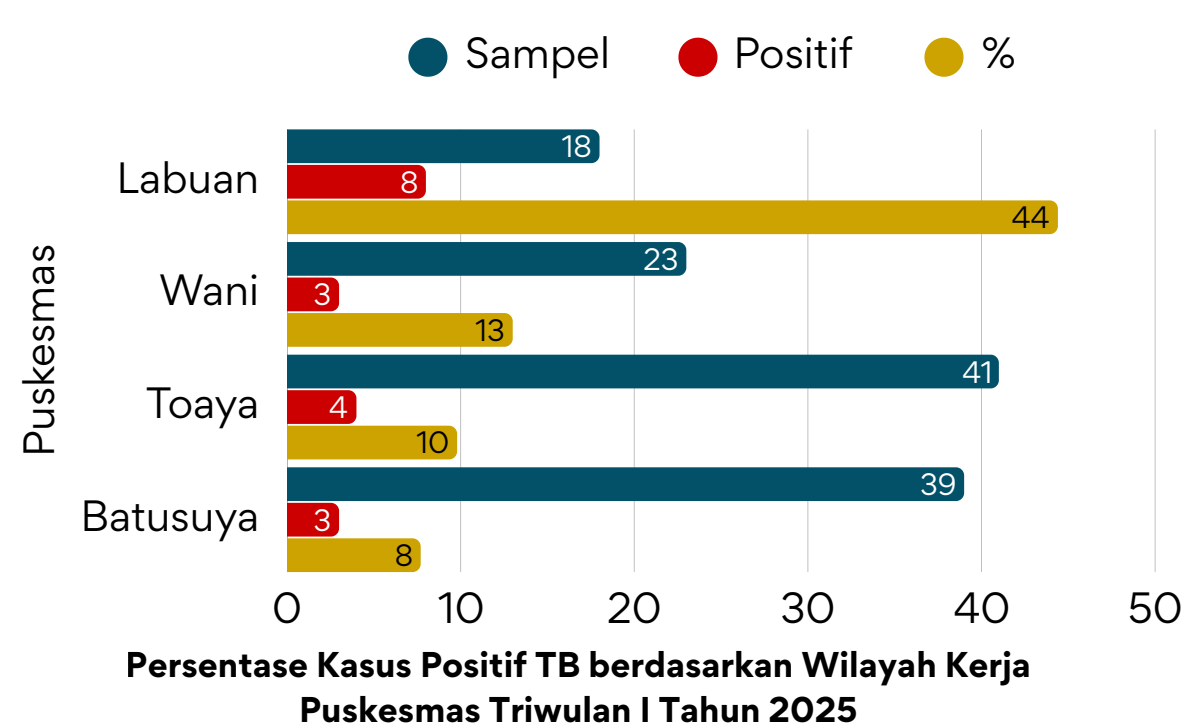
## METODE

Rekomendasi ini didasarkan pada pemeriksaan 121 spesimen TB yang layak dari empat puskesmas di Kab. Donggala (Januari-Maret 2025) menggunakan metode TCM. TCM menjadi prioritas dalam diagnosis TB dan TB RO karena sensitivitasnya tinggi, hasil cepat, mampu mendeteksi resistensi rifampisin, dan sesuai dengan Permenkes No. 67 Tahun 2016.

## HASIL

- Dari 121 spesimen, terdapat 18 positif TB (14,9%).
- Persentase positif tertinggi berasal dari Puskesmas Labuan (44,4%).
- Laki-laki memiliki proporsi positif lebih tinggi (12 dari 53; 22,6%) dibanding perempuan (6 dari 68; 8,8%).
- Kasus positif TB paling banyak pada kelompok umur 35-44 tahun.

## HASIL TES CEPAT MOLEKULER TUBERKULOSIS TRIWULAN I TAHUN 2025



## IMPLIKASI

Kegagalan menemukan TB dini dapat meningkatkan penularan, maka pemeriksaan molekuler cepat penting untuk memastikan diagnosis & pengobatan.

## KESIMPULAN

Ditemukan 18 kasus positif dari 121 spesimen (14,9%), menunjukkan pentingnya pemeriksaan cepat untuk deteksi dini dan mencegah penularan TB.

## REKOMENDASI

Upaya pengendalian TB mencakup pengobatan segera, penguatan investigasi kontak, peningkatan penemuan kasus aktif, serta pengawasan gejala di masyarakat. Pemeriksaan laboratorium pada suspek harus dilakukan dengan spesimen berkualitas dan data lengkap untuk mendukung kegiatan surveilans.